



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



Waspada!!



Ikan-ikan ini Termasuk Jenis Ikan yang Membahayakan dan/atau Merugikan! Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 19/PERMEN-KP/2020

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akutabdi Kompetensi
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



Arapaima *Arapaima gigas*



Alasan Dilarang:

Ikan ini merupakan predator yang memangsa ikan lain, udang, bahkan burung kecil, dan bisa hidup dengan mengambil oksigen langsung dari udara, membuatnya tahan di perairan rendah oksigen.

Jika dilepaskan ke perairan lokal, Arapaima berpotensi merusak ekosistem karena memangsa ikan endemik dan sulit dikendalikan



Aligator Gar *Atractosteus spatula*



Alasan Dilarang:

Aligator Gar dilarang karena merupakan predator invasif yang memangsa ikan lokal dan mengganggu ekosistem. Ikan ini dapat tumbuh lebih dari 2 meter, memiliki gigi tajam dan rahang kuat yang berpotensi membahayakan, serta mampu bertahan di berbagai kondisi air dan berkembang biak cepat jika dilepas ke alam.



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akutabdi Kompetensi
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif





KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



Bunder Puffer *Colomesus psittacus*



Alasan Dilarang:

Ikan buntal beracun asal Amerika Selatan yang mampu hidup di air tawar maupun payau. Ikan ini mengandung tetrodotoksin yang sangat beracun dan berbahaya bagi manusia serta tidak memiliki predator alami di perairan lokal.



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



Ikan Red Devil *Amphilophus labiatus*



Alasan Dilarang:

Spesies agresif asal Amerika Tengah yang dapat memangsa ikan lain dan merusak ekosistem jika dilepas ke alam. Ikan ini tahan hidup di berbagai kondisi air dan berkembang biak dengan cepat.

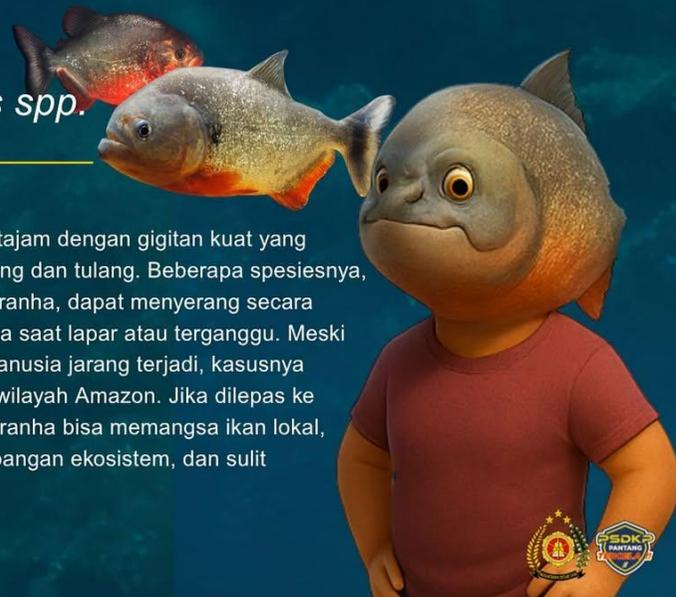


Piranha *Pygocentrus spp.*



Alasan Dilarang:

Ikan predator bergigi tajam dengan gigitan kuat yang mampu merobek daging dan tulang. Beberapa spesiesnya, seperti Red-bellied Piranha, dapat menyerang secara berkelompok, terutama saat lapar atau terganggu. Meski serangan terhadap manusia jarang terjadi, kasusnya pernah dilaporkan di wilayah Amazon. Jika dilepas ke perairan Indonesia, piranha bisa memangsa ikan lokal, mengganggu keseimbangan ekosistem, dan sulit dikendalikan.



BerAKHLAK
Berprestasi, Berprestasi, Berprestasi, Berprestasi, Berprestasi
Harmonis, Layak, Adaptif, Kolaborasi



Peacock Bass *Cichla ocellaris*



Alasan Dilarang:

Predator yang sangat efisien - mengancam keberadaan ikan lokal. Berkembang biak cepat dalam kondisi tropis - mudah menyebar jika lepas. Bisa mengubah struktur ekosistem air tawar secara drastis. Sulit dikendalikan jika sudah beradaptasi di perairan Indonesia.





Midas Chiclid

Amphilophus citrinellus

Alasan Dilarang:

Ikan ini sangat agresif, teritorial, dan mampu memangsa serta bersaing dengan spesies lokal. Selain itu tahan terhadap berbagai kondisi air dan cepat berkembang biak, Midas Cichlid sulit dikendalikan jika dilepas ke alam liar berpotensi mengganggu terhadap ekosistem

Kriteria ikan yang membahayakan:

- Mengandung racun/biotoksin
- Bersifat parasit dan/atau
- Melukai/membahayakan keselamatan jiwa manusia

Kriteria ikan yang merugikan:

- Bersifat buas atau pemangsa bagi Ikan spesies lain yang dapat mengancam penurunan populasi ikan lainnya
- Mengandung racun/biotoksin
- Bersifat parasit; dan/atau
- Melukai/membahayakan keselamatan jiwa manusia



BerAKHLAK
Berani Menyalah, Bertanggung Jawab, Hormat, Loyal, Adil, Berkeadilan



Mau melanggar? Aturannya jelas!

Permen KP No. 19 Tahun 2020 tentang Larangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran, dan Pengeluaran Jenis Ikan Membahayakan dan/atau Merugikan

